



Pengabdian Mahasiswa KKN-R Universitas Palangka Raya Kelompok 57 di Desa Tambun Raya Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah

Student Service Of KKN-R University Of Palangka Raya Group 57 in Tambun Raya Village, Basarang Distric, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province

Refani Elmiarsinta^{1*}, Stevani Febby Darmawan², Rizky Ahmadil Anhar^{3*}, Azharun Nurmadani⁴, Raphael Reynalda⁵, Elviana Sismita Wulandari⁶, Ary Romadhon Sembiring⁷, Agung Prasetyo⁸, Suita Ningsih⁹, Nadiya¹⁰, Ratna Sari¹¹, Septiatin Rosi Amelia¹², Febriyanty M. Rajagukguk¹³, Kimmy Jorgensen¹⁴, Muhammad Faqih¹⁵, Siti Ma'rifah¹⁶

¹Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

²Teknologi Industri Pertanian, Universitas Palangka Raya, Indonesia

³Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Universitas Palangka Raya, Indonesia

⁴Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Indonesia

⁵Teknik Informatika, Universitas Palangka Raya, Indonesia

⁶Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Universitas Palangka Raya, Indonesia

⁷Bimbingan Konseling, Universitas Palangka Raya, Indonesia

⁸Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Palangka Raya, Indonesia

⁹Sosiologi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹⁰Teknologi Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹²Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹³Ekonomi Pembangunan, Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹⁴Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹⁵Agribisnis, Universitas Palangka Raya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: riskianhar487@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 19 Juni, 2026;

Revisi: 20 Juli, 2026;

Diterima: 24 Agustus, 2026;

Terbit: 31 Agustus, 2026;

Keywords: *Community*

Empowerment; KKN; Participatory

Action Research; Tambun Raya

Village; Village Digitalization.

Abstract: *The Regular Community Service Program (KKN-R) is a form of community engagement that provides university students with opportunities to apply their knowledge and skills in addressing community needs and challenges. This community service activity aimed to contribute to improving the knowledge, skills, and awareness of the Tambun Raya Village community through programs in education, health, environmental management, village digitalization, and community economic empowerment. The activity was conducted in Tambun Raya Village, Basarang District, Kapuas Regency, Central Kalimantan, from July 14 to August 18, 2026. The method employed was Participatory Action Research (PAR), consisting of field surveys, direct observation, interviews, Focus Group Discussions (FGD), and social mapping. The collected data were analyzed using a descriptive qualitative approach. The programs implemented included assistance in supplementary feeding and stunting prevention education, smart classes, anti-bullying and drug abuse prevention education, waste sorting and Ecobin education, liquid organic fertilizer (POC) production training, village website development, and digital marketing assistance for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through BERDAYA Digital and Google Maps. The results showed increased community knowledge and awareness in education, health, environmental management, and the use of digital technology, as well as improved skills in organic waste utilization and MSME digital marketing. The activities also strengthened collaboration among students, village government, schools, MSME actors, farmer groups, and the community in supporting village independence and sustainable development.*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat Desa Tambun Raya melalui program di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, digitalisasi desa, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tambun Raya, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah pada 14 Juli–18 Agustus 2026. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)* dengan tahapan survei lapangan, observasi langsung, wawancara, *Focus Group Discussion (FGD)*, dan *social mapping*. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan edukasi pencegahan stunting, kelas pintar, sosialisasi anti-*bullying* dan bahaya NAPZA, edukasi pemilahan sampah dan Ecobin, pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), pengembangan website desa, serta digitalisasi pemasaran UMKM melalui BERDAYA Digital dan Google Maps. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan keterampilan dalam pengelolaan limbah dan pemasaran UMKM. Pelaksanaan kegiatan juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, pelaku UMKM, kelompok tani, dan masyarakat dalam mendukung kemandirian dan pembangunan desa.

Kata Kunci: Desa Tambun Raya; Digitalisasi Desa; KKN; Pemberdayaan Masyarakat; *Participatory Action Research*.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler merupakan salah satu komponen krusial dalam program pendidikan tinggi yang bertujuan menghubungkan teori dengan praktik di lapangan (Itsna et al 2024). Program ini diadakan untuk memberikan kesempatan mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks masyarakat nyata. Dalam era globalisasi yang diwarnai oleh perubahan sosial, budaya dan teknologi, mahasiswa perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang relevan dan praktis. Menurut Luftia (2024) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat. Bagi mahasiswa, program KKN ini tidak hanya memungkinkan mereka memahami dan mengaplikasikan ilmu, teknologi, ekonomi berkelanjutan, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah secara interdisipliner. Kegiatan KKN Reguler ini mendorong mahasiswa untuk dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar serta dapat bekerja sama dan mampu membangun kolaborasi yang esensial dalam menyelesaikan berbagai masalah.

Bagi masyarakat dan pemerintah, dengan adanya kegiatan KKN Reguler ini berfungsi sebagai sumber pemikiran dan tenaga dalam memecahkan masalah. Program ini membantu masyarakat desa dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai program pembangunan dengan pendekatan yang mungkin belum dikenal sebelumnya, serta mendorong inovasi lokal melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi. Serta bagi perguruan tinggi, kegiatan ini memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika desa yang dapat diterapkan dalam kurikulum dan

perkuliahan (Rochaendi et al 2024). KKN Reguler juga mempererat hubungan antara Universitas Palangka Raya dan masyarakat desa, yang memungkinkan Universitas untuk mengaktualisasikan konsep-konsep yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengamati realitas sosial secara langsung. Dengan adanya KKN Reguler ini diharapkan dapat memfasilitasi pencapaian tujuan perguruan tinggi dan memberikan dampak positif yang luas bagi mahasiswa, masyarakat dan perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Reguler memiliki peran dan tanggung jawab mahasiswa meliputi program kerja yang telah dirancang berdasarkan hasil survei desa sebelumnya dan telah berkoordinasi dengan pemerintah desa (Indriyani et al 2024). Harapannya mahasiswa dapat aktif untuk berkolaboratif dan kontribusi dalam pemecahan masalah, menjalin hubungan yang baik dengan semua masyarakat desa serta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk mencapai hasil yang baik dan optimal. Dengan adanya KKN Reguler ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang luas bagi semua pihak yang terlibat, serta untuk mencapai tujuan perguruan tinggi yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat (Fachri M. A et al 2023)

Desa Tambun Raya merupakan salah satu desa di kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah yang memiliki luas wilayah ±660 hektar dengan batas wilayah sebagai berikut.

Tabel 1. Batas Wilayah Desa Tambun Raya.

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Desa Pangkalan Sari	Basarang	Kapuas
Sebelah Timur	Desa Nunuk Sari	Basarang	Kapuas
Sebelah Selatan	Desa Batuah	Basarang	Kapuas
Sebelah Barat	Desa Bungai Jaya	Basarang	Kapuas

Sumber Data: Pemerintah Desa Tambun Raya (data diolah, 2026)



Gambar 1. Peta Desa Tambun Raya.

Rincian pembagian pemanfaatan lahan dalam jalan desa adalah sebesar 660 hektar, lahan pekarangan 69 hektar, lahan usaha 150 hektar, lahan kuburan 2 hektar, ternak 1 hektar, serta fasilitas umum pemerintahan seluas 7 hektar.

Menurut Anggraeni (2024) salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus berkontribusi dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi Masyarakat (Fadllullah, A et al, 2023). KKN tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian sosial, meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan berbagai kondisi masyarakat, serta memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui keterlibatan aktif di lingkungan masyarakat (Redy, et al 2022).

Menurut Hasibuan, Hutabarat, dan Hasibuan (2021), pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menerapkan hasil pendidikan, penelitian, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pemberian informasi, tetapi juga dilakukan melalui kegiatan edukasi, pelatihan, pendampingan, dan praktik secara langsung sehingga masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang dapat diterapkan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari (Yuliansa B. H et al 2023). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, mendorong kemandirian masyarakat, serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Hidayat (2024) Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami kondisi nyata di masyarakat, mengidentifikasi berbagai potensi maupun permasalahan yang dihadapi, serta berpartisipasi aktif dalam upaya penyelesaiannya melalui penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama dengan masyarakat, serta menerapkan keterampilan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya secara praktis untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi Masyarakat (Sukmayadi, 2024).

2. METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Periode I Universitas Palangka Raya Tahun 2026 melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengusung tema “Bakti UPR Untuk Desa Berdaya Menuju Indonesia Maju”. Pengabdian dimulai sejak tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan 18 Agustus 2026 yang berlokasi di Desa Tambun Raya yang terletak di Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Subjek pengabdian adalah mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR) dari berbagai fakultas dan program studi. Sementara yang menjadi objek dampingan adalah masyarakat Desa Tambun Raya yang meliputi berbagai kalangan yaitu perangkat desa, anak-anak sekolah dasar, pelaku UMKM, orang tua, dan kelompok tani.

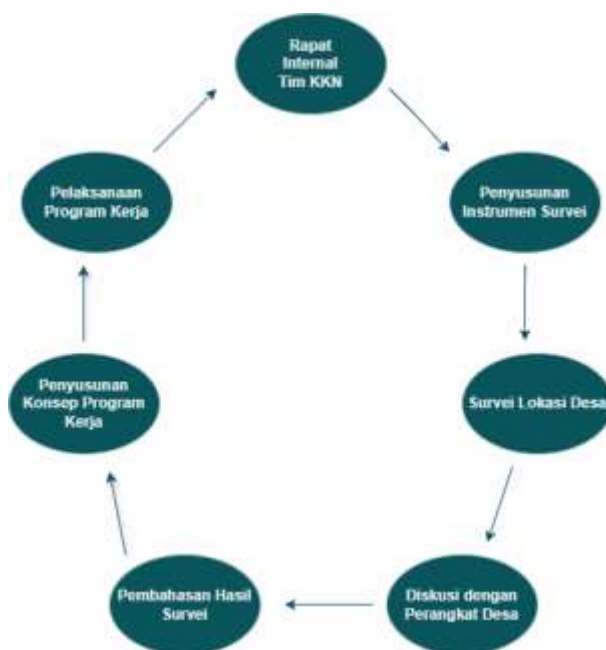
Proses pengorganisasian masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang umum dalam perkembangan dan perubahan social komunitas (Koomson 2024), dimana masyarakat desa dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan (Silfta E. N et al 2025). Bentuk keterlibatan masyarakat meliputi koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk menyelaraskan program dengan kebutuhan riil di lapangan, serta identifikasi dan pemetaan potensi desa,

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian mengacu pada pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dimana peneliti dan peserta berkolaborasi untuk menyelidiki isu sosial dan tindakan nya (De, 2022) dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 2. Metode Perumusan Program Kerja.

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Tahap I	Survei Lapangan	Pengumpulan data awal untuk memetakan kondisi masyarakat.
Tahap II	Observasi Langsung	Pengamatan langsung ke lokasi-lokasi strategis meliputi balai desa, sekolah, posyandu, UMKM, dan rumah warga.
Tahap III	Wawancara	Wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat dan warga untuk memperkaya informasi.
Tahap IV	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Diskusi kelompok terfokus untuk menggali aspirasi dan merumuskan solusi bersama.
Tahap V	<i>Social Mapping</i>	Pemetaan potensi, aset, dan permasalahan desa sebagai dasar pelaksanaan program kerja.

Sumber: Data diolah peneliti, 2026



Gambar 2. Alur Perumusan dan Pelaksanaan Program Kerja.

Adapun pendekatan dalam penulisan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memproses data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan sepanjang fase pengumpulan data. Adapun menurut Waruwu (2024), analisis data kualitatif meliputi beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah baik data primer maupun sekunder yang telah dideskripsikan sehingga peneliti dapat memfokuskan perhatian pada informasi yang paling relevan. Dalam proses penarikan kesimpulan, temuan-temuan baru yang telah disajikan dalam bentuk gambaran atau deskripsi yang dapat diverifikasi keabsahannya. (1) Upaya kolaboratif untuk menanamkan kesadaran cinta lingkungan dan menciptakan lingkungan bersih, sehat, dan bebas sampah sejak dini dengan sasaran anak-anak sekolah dasar di Desa Tambun Raya dengan cara memberikan sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik serta pembuatan tempat sampah (ECOBIN). (2) Pencegahan stunting di desa Tambun Raya dengan cara bekerjasama dengan posyandu dan memberikan sosialisasi pencegahan stunting terhadap ibu hamil dan balita. (3) Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa Tambun Raya melalui proses digitalisasi pendaftaran lokasi usaha di *platform* Goole Maps dengan pendekatan *door to door* ke lokasi usaha masyarakat. (4) Pengembangan dan optimalisasi penyaluran informasi melalui digitalisasi website desa yang bekerjasama dengan perangkat desa Tambun Raya. (5) Peningkatan taraf Pendidikan dan pengetahuan serta keterampilan membaca anak SD kelas rendah di desa Tambun Raya melalui pendampingan langsung dalam program Kelas Pintar. (6) Pencegahan kasus perundungan di kalangan anak sekolah dasar dengan cara memberikan

sosialisasi Anti-Bullying. (7) Mengenalkan bahaya NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) sejak dini kepada anak-anak sekolah dasar dan perlindungan diri melalui sosialisasi Edukasi dan Perlindungan Diri dari Bahaya NAPZA bagi anak. (8) Peningkatan taraf pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan limbah sayuran melalui pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari limbah sayuran.

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN Reguler Universitas Palangka Raya Kelompok 57 di Desa Tambun Raya dilaksanakan melalui berbagai program kerja yang telah disusun berdasarkan hasil survei, observasi, dan koordinasi dengan pemerintah desa serta masyarakat. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan perangkat desa, sekolah, kader kesehatan, pelaku UMKM, dan masyarakat setempat sehingga program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan desa. Program yang telah dilaksanakan meliputi pendampingan pembagian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) disertai edukasi tumbuh kembang anak dan pola asuh orang tua, pengembangan website desa, digitalisasi pemasaran UMKM melalui program BERDAYA Digital, sosialisasi anti-bullying, kelas pintar bagi siswa sekolah dasar, edukasi bahaya penyalahgunaan NAPZA, pengenalan Ecobin dan pemilahan sampah, serta pembuatan pupuk organik cair (POC).

Pada bidang pendidikan, kegiatan sosialisasi anti-bullying dan kelas pintar mendapat respons yang baik dari siswa dan guru. Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif berdiskusi, serta mampu memahami materi yang diberikan. Kelas pintar juga membantu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan membaca, berhitung, dan latihan soal (Ihsan B, et. al 2024). Pada bidang kesehatan, kegiatan pendampingan PMT, edukasi tumbuh kembang anak, pola asuh orang tua, serta sosialisasi stunting memberikan tambahan pengetahuan kepada orang tua mengenai pentingnya pemenuhan gizi, pemantauan pertumbuhan anak, dan pencegahan stunting sejak usia dini. Selain itu, sosialisasi bahaya NAPZA meningkatkan pemahaman peserta mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat.

Dalam bidang ekonomi, program BERDAYA Digital memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pemasaran digital melalui media sosial sehingga pelaku usaha memperoleh pengetahuan baru untuk memperluas pemasaran produknya. Pada bidang lingkungan, program Ecobin dan pemilahan sampah serta pembuatan pupuk organik cair (POC) meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan limbah organik menjadi produk yang bermanfaat bagi pertanian.

Sementara itu, pengembangan website desa menjadi upaya untuk mendukung peningkatan pelayanan informasi kepada Masyarakat (Vendela et al. ,2022). Secara keseluruhan, pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 57 berjalan dengan baik berkat dukungan pemerintah desa, pihak sekolah, dan masyarakat. Program-program yang dilaksanakan memberikan dampak positif berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat, tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan teknologi, serta terjalinnya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat Desa Tambun Raya.

Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Program Kerja KKN Reguler Kelompok 57 Desa di Tambun Raya.

No	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Hasil yang Dicapai
1	Pendampingan Pembagian PMT serta Edukasi Tumbuh Kembang Anak dan Pola Asuh Orang Tua	Meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai gizi dan tumbuh kembang anak	Orang tua balita dan kader posyandu	Pendampingan pembagian PMT, penyuluhan, dan diskusi	Orang tua memahami pentingnya pemenuhan gizi, pemantauan pertumbuhan anak, dan pola asuh yang tepat.
2	Website Desa	Mendukung pelayanan informasi desa secara digital	Pemerintah Desa	Pembuatan dan pendampingan pengelolaan website	Website desa berhasil dibuat sebagai media penyampaian informasi dan publikasi kegiatan desa.
3	BERDAYA Digital: Digitalisasi Pemasaran UMKM	Meningkatkan kemampuan pemasaran produk UMKM	Pelaku UMKM	Pelatihan pemasaran digital dan pendampingan penggunaan media sosial	Pelaku UMKM memahami strategi pemasaran digital dan mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi.
4	Sosialisasi <i>Anti-Bullying</i>	Meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya	Siswa SD	Penyuluhan, permainan edukatif, diskusi,	Siswa mampu memahami bentuk-bentuk

			<i>bullying</i>		dan tanya jawab	<i>bullying</i> , dampaknya, serta pentingnya saling menghormati sesama teman.
5	Kelas (Pertemuan I)	Pintar	Membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa	Siswa SD	Pendampingan membaca, menulis, berhitung, dan latihan soal	Siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran serta menunjukkan peningkatan semangat belajar.
6	Edukasi NAPZA	Bahaya	Memberikan pemahaman mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba	Siswa SD	Sosialisasi, pemutaran media edukasi, dan diskusi	Peserta memahami dampak negatif NAPZA serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat.
7	Ecobin/Pemilahan Sampah		Meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan	Masyarakat dan siswa	Edukasi pemilahan sampah dan pengenalan Ecobin	Masyarakat memahami cara memilah sampah organik dan anorganik serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
8	Kelas (Pertemuan II)	Pintar	Memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa	Siswa SD	Pendampingan belajar lanjutan	Kemampuan membaca dan berhitung siswa semakin berkembang melalui latihan yang berkelanjutan.
9	Pembuatan	Pupuk	Mengajarkan	Masyarakat	Demonstrasi dan	Peserta

	Organik Cair (POC)	pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk	dan kelompok tani	praktik pembuatan POC	memahami tahapan pembuatan POC dan manfaatnya bagi tanaman.
10	Sosialisasi Stunting	Meningkatkan kesadaran pencegahan stunting	Orang tua dan masyarakat	Penyuluhan dan diskusi	Masyarakat memahami penyebab, dampak, dan langkah pencegahan stunting sejak dini.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat oleh tim mahasiswa KKN di Desa Tambun Raya telah dilaksanakan secara sistematis dan berbasis pada kebutuhan riil masyarakat lokal. Rangkaian program kerja terbagi ke dalam empat pilar utama, yaitu: kelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah, kesehatan masyarakat, digitalisasi desa dan UMKM, serta edukasi dan perlindungan anak. Setiap program kerja dirancang untuk mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



Gambar 3. Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik serta Pembuatan Tempat Sampah.

Pada gambar 1 adalah kegiatan edukasi pemilahan sampah organik dan non-organik. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, perbedaan sampah organik dan non-organik, serta cara melakukan pemilahan sampah dengan benar. Setelah penyampaian materi, siswa diberikan pemahaman mengenai penggunaan tempat sampah yang telah disediakan berdasarkan jenis sampahnya.

Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih mengetahui perbedaan antara sampah organik dan nonorganik, memahami cara memilah sampah, serta mengetahui pentingnya melakukan pemilahan sampah dalam menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Sayuran.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Sayuran.

Gambar 2 dan gambar 3 adalah kegiatan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC). Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pemanfaatan limbah sayuran, kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan Pupuk Organik Cair bersama Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani Bhakti Pertiwi dengan pendampingan dari Balai Penyuluhan Pertanian. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah sayuran menjadi POC yang bermanfaat, ramah lingkungan dan dapat dimanfaatkan secara mandiri untuk mendukung kegiatan pertanian.



Gambar 6. Penyuluhan Pencegahan Stunting.

Gambar 4 diawali dengan kegiatan pelaksanaan Posyandu, meliputi pendaftaran dan pemantauan pertumbuhan balita melalui penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi atau panjang badan. Selanjutnya, dilakukan penyuluhan mengenai stunting kepada orang tua dan keluarga balita. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini.



Gambar 7. Edukasi dan Perlindungan Diri dari Bahaya NAPZA bagi Anak.

Gambar 5 adalah kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Perlindungan Diri dari Bahaya NAPZA bagi Anak. Kegiatan berupa penyuluhan interaktif yaitu penyampaian materi secara sederhana dan komunikatif disertai tanya jawab. Kegiatan berjalan dengan baik dan siswa mengikuti dengan antusias. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai bahaya NAPZA dan pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif. Siswa juga mendapatkan pemahaman mengenai cara menolak ajakan yang berkaitan dengan NAPZA.



Gambar 8. Sosialisasi Anti-Bullying.

Sosialisasi *Anti-Bullying* dilakukan dengan penyampaian materi melalui bahasa sederhana dengan media visual berupa *power point* disertai pertanyaan kepada siswa kemudian diskusi tanya jawab untuk mengetahui pemahaman serta pengalaman siswa. Siswa mengetahui

dan memahami dampak negatif *bullying* dari kegiatan tersebut.



Gambar 9. Pembagian Makanan Tambahan (PMT).

Kegiatan Program Kerja Pendukung ini merupakan upaya intervensi gizi dalam rangka menurunkan angka stunting dan mengatasi permasalahan gizi buruk di Desa Tambun Raya. Mahasiswa bekerja sama dengan kader posyandu dalam proses pembuatan PMT berbahan baku local dan membantu membagikan PMT kepada sasaran. Program difokuskan pada balita dan anak-anak yang teridentifikasi memiliki status gizi kurang (*underweight*) berdasarkan hasil penimbangan dan konsultasi dengan kader posyandu setempat.



Gambar 10. Optimalisasi Website Desa.

Optimalisasi *website* desa diawali dengan koordinasi Bersama perangkat Desa Tambun Raya untuk mengetahui data yang perlu diperbarui pada *website*. Selanjutnya, mahasiswa KKN melakukan penginputan dan pembaruan data secara langsung pada *website* berdasarkan arsip dan informasi yang tersedia di kantor desa, kemudian melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diinput. Kegiatan penginputan dan pembaruan data pada *website* Desa Tambun Raya telah berkontribusi dalam meningkatkan kelengkapan data desa yang tersedia pada *website*.



Gambar 11. Digitalisasi Pemasaran UMKM.

Kegiatan digitalisasi UMKM dilakukan dengan pendampingan langsung dengan konsep *door to door*. Mahasiswa berhasil mendaftarkan dua UMKM aktif di Google Maps supaya Masyarakat lebih mudah mencari Lokasi UMKM.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R) Universitas Palangka Raya Kelompok 57 di Desa Tambun Raya telah berhasil merealisasikan program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan riil melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Program kerja yang terbagi ke dalam empat pilar utama kelestarian lingkungan, kesehatan masyarakat, digitalisasi desa dan UMKM, serta edukasi anak terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat lokal. Intervensi multidimensi ini berhasil mendorong kesadaran ekologis sejak dini melalui pemilahan sampah, menekan risiko stunting lewat edukasi gizi, memperluas jangkauan ekonomi lokal melalui digitalisasi pemasaran UMKM (BERDAYA Digital) dan Google Maps, serta mengoptimalkan transparansi informasi publik via pembaruan website desa. Secara teoritis, keberhasilan ini menegaskan bahwa pengabdian masyarakat yang kolaboratif dan partisipatif antara akademisi, pemerintah desa, dan warga mampu memicu inovasi lokal serta mempercepat kemandirian desa.

Berdasarkan refleksi pelaksanaan program, direkomendasikan kepada Pemerintah Desa Tambun Raya untuk melanjutkan pemeliharaan dan pembaruan data website desa secara berkala agar pelayanan informasi publik tetap optimal. Bagi pelaku UMKM dan Kelompok Wanita Tani Bhakti Pertiwi, diharapkan dapat konsisten menerapkan strategi pemasaran digital serta memproduksi Pupuk Organik Cair (POC) secara mandiri guna mendukung keberlanjutan ekonomi dan pertanian ramah lingkungan. Terakhir, bagi institusi perguruan tinggi, disarankan untuk merancang program pendampingan lanjutan pasca-KKN guna memantau perkembangan dan menjaga kesinambungan dampak positif yang telah ditanamkan di desa mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Palangka Raya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler Periode I Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Siti Ma'rifah, S.Pt., M.Si., atas bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Tambun Raya beserta perangkat desa, Pemerintah Kecamatan Basarang, para tokoh masyarakat dan tokoh adat, pihak sekolah, kader posyandu, pelaku UMKM, Kelompok Wanita Tani Bhakti Pertiwi, Balai Penyuluhan Pertanian, serta seluruh masyarakat Desa Tambun Raya yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan berbagai program pengabdian. Dukungan dan keterlibatan berbagai pihak tersebut telah berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan program di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, digitalisasi desa dan UMKM, serta pemberdayaan masyarakat.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota KKN Reguler Kelompok 57 atas kerja sama, tanggung jawab, dan kontribusi selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tambun Raya.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, N. S. D., & Anggraeni, D. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui kebun gizi untuk meningkatkan ketahanan pangan. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 12(2), 92–97. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v12i2.6844.g2347>
- Candra, A., Ardiana, M., Probosari, E., Murbawani, E. A., Puruhita, N., Sulchan, M., & Subagio, H. W. (2021). Kebun gizi untuk membantu memenuhi kebutuhan zat gizi masyarakat. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 9(2), 25–30. <https://doi.org/10.14710/jnh.9.2.2021.25-30>
- De B. O. (2022). Participatory action research as a research approach: Advantages, limitations and criticisms. *Qualitative Research Journal*, 23(3), 287–297. <https://doi.org/10.1108/QRJ-08-2022-0101>
- Fadlillah, A., Pradana, A., Harto, D., Hudaiby, K., Hasanah, N., & Angin, P. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(3), 467–479. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413>
- Fitriyani, F., & Anggraeni, D. (2024). Optimalisasi ketahanan pangan Desa Rowolaku melalui pemberdayaan Tim Penggerak PKK dalam program kebun gizi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2808–2817. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1338>
- Hasibuan, F. A., Hutabarat, H. D., & Hasibuan, N. (2021). Pelatihan pemanfaatan sains dan

- teknologi dalam meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Desa Sibio-Bio. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.55266/pkmmradisi.v1i2.27>
- Hidayat, A. N., & Saadah, M. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Penari Pasuruan Jawa Timur. *Solusi Bersama: Jurnal Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat*, 1(4), 137–147. <https://doi.org/10.62951/solusibersama.v1i4.819>
- Ihsan Batubara, A. F. D., Agustina, R., Junita Nst, M., Padilah, N., Aulia Fitri, C., Nasution, K., & Khairani, S. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam pengembangan pendidikan anak-anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>
- Indriyani, I., Nuzleha, N., Diwirya, I. J., Santoso, A. B., Pambudi, A., & Nurasiah, N. (2024). Sinergi mahasiswa dan masyarakat: Keberhasilan program KKN di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(4), 252–263. <https://doi.org/10.56855/income.v3i4.1271>
- Itsna, S. C., Hanifi, S., Rizqina, K. A. P., & Muthia, R. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi peningkatan kualitas melalui pendamping pendidikan pengabdian masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28–40. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.629>
- Koomson, P. (2024). Involvement: A bidirectional perspective on participatory approaches for development and social change. *Development in Practice*, 34(8). <https://doi.org/10.1080/09614524.2024.2354473>
- Lutfia, N. M., & Fitria. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8). <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i8.1481>
- Muhammade Fachri Azhar, M. F. A., Rhamdani, F. W., Wulandari, F. S., Pamungkas, A. G., Saputri, J. A., & Andiany, A. R. (2023). Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat desa dalam mengatasi tantangan sosial melalui program KKN di Desa Pisangan Jaya. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 20–47. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1047>
- Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., & Fitri, A. (2022). Pelatihan penggunaan website desa bagi para staff di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1800>
- Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., Sari, I. P., Mahfud, M., Kholik, N., Rouzi, K. S., Afifah, N., & Nazibi, Z. (2024). Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimalkan diseminasi pembangunan perdesaan dan pemberdayaan masyarakat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 75–92. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1003>
- Silfta, R. N., Chusnulitta, D. J., & Puti, F. F. (2025). Efektivitas sosialisasi sebagai pendekatan partisipatif dalam program sosial: Tinjauan sistematis literatur. *SHARE: Social Work Journal*, 15(1). <https://doi.org/10.24198/share.v15i1.63487>
- Sukmayadi, T., Maarif, M., Rosalina, H. F., Karunia, A. D., Gesti, Y. M., & Nur, A. H. (2024). Membangun keterampilan berpikir kritis mahasiswa melalui literasi kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2).

<https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9388>

- Vandela, D., Hafizhah, H., Sabri, S., Sinambela, C., Nadia, P. R., Ananda, P. S., Samsidar, S., Arif, T. B., & Munandar, A. (2025). Pembuatan website profil desa dan kebun gizi sebagai pemberdayaan masyarakat dalam program KKN reguler. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3546–3552. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i7.3100>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–199. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Yuliansa, B. H., Kartika, D. S. Y., Sugiyanto, E., Rianto, S. I. A., & Sakhi, T. E. (2023). Pengembangan website desa wisata sebagai sarana sistem informasi potensi wisata desa. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 127–136. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.460>